



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation

Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142

Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (PADA OPD KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA)

Jena Elvana Ablelo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, PSDKU Kab. MBD

Email : Jenaablelo14@gmail.com

Fanny Monica Anakotta, SE., M. Si (Pembimbing I)

Linda Grace Loupatty, SE., M. Ak., Ak (Pembimbing II)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Kabupaten Maluku Barat Daya yang diperoleh berdasarkan persepsi dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor agar sistem informasi tersebut dapat menyajikan informasi yang baik.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive random sampling*. Proses pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada 28 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kab. MBD yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, dengan 61 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Partisipasi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sedangkan Kemampuan Teknik Personal tidak memberi pengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of User Participation, Top Management Support and Personal Engineering Ability on the Performance of Accounting Information Systems in Regional Apparatus Organizations in Southwest Maluku Regency which is obtained based on perceptions of the State Civil Apparatus. The performance of the Accounting Information System itself can be influenced by several factors so that the information system can provide good information.

This research is a quantitative study with *purposive random sampling* technique. The process of collecting data by distributing questionnaires to 28 Regional Apparatus Organizations in the scope of Southwest Maluku Regency using the Accounting Information System, with 61 respondents. The analysis technique used is multiple regression analysis.

The results showed that partially User Participation and Top Management Support had a significant effect on the Performance of the Accounting Information System, while Personal Engineering Capabilities had no significant effect on the Performance of the Accounting Information System.

Keywords: User Participation, Top Management Support, Personal Engineering Skills and Accounting Information System Performance.

PENDAHULUAN

Di era global ini perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perangkat teknologi yang semakin canggih. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai system computer (hardware, software dan data) dan jasa yang mendukung pemakai (training, help lines, dll) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya (Goodhue & Thompson 1995).

Dengan Sistem Informasi, karyawan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya sehingga Sistem Informasi dapat mempengaruhi efisiensi organisasi. Sistem informasi juga menawarkan kemudahan komunikasi dengan memperpendek jarak dan mempersingkat waktu penyampaian informasi sehingga akan tercipta efisiensi komunikasi. Selain itu, Sistem Informasi akan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan yang mencakup kemampuan untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang cepat, murah dan akurat.

Kesuksesan pengembangan Sistem Informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara sistem analyst, pemakai (*user*), sponsor dan customer. Perubahan dari sistem manual ke dalam sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Perubahan perilaku dan organisasional ini dapat berupa (*resistancy to change*). Oleh karena itu, pengembangan Sistem Informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (*resistance to change*) (Lau, 2004 : 24). Untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan adanya partisipasi dari pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi agar pemakai dapat memperoleh kepuasan atas sistem yang dikembangkan (Lau, 2004 : 24).

Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA), pada suatu entitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem. Indikasi kepuasan dilihat dari pengguna merasa sistem ini memenuhi semua kebutuhan mereka untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya atau tidak. Sedangkan indikasi dari penggunaan sistem dilihat dari perilaku seorang individu yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. (Soegiharto, 2001).

Sedangkan, tujuan dalam penyusunan suatu Sistem Informasi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008).

Pemerintah sebagai organisasi sektor publik merupakan pendorong dan fasilitator dalam keberhasilan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan perlu didukung oleh kecepatan arus informasi dan data antar Instansi supaya terjadi keterpaduan sistem antara Pemerintah dengan pihak pengguna lainnya.

Selain itu tujuan utama Pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Sehubungan dengan itu Pemerintah berupaya mewujudkan pelayanan yang memadai kepada rakyat, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan Sistem Informasi akan

mendorong Aparatur Sipil Negara untuk meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terciptanya Pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Namun dalam kenyataannya, masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan Sistem Informasi. Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya yang merupakan objek dari penelitian ini, juga diperhadapkan dengan masalah yang masih menjadi catatan penting pada setiap instansi yang ada pada Organisasi ini, salah satunya adalah, dengan kemajuan Teknologi yang ada, dengan pengolahan data yang tersistem (Sistem Informasi Manajemen Daerah "SIMDA"), dan dibantu oleh peralatan elektronik yang canggihpun masih saja ada kesalahan penginputan data dan belum optimalnya kemampuan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK-OPD) dalam pemahaman *software* aplikasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pelaporan Keuangan Daerah (sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah BKAD tahun 2019) yang menyebabkan keterlambatan dalam menyajikan Laporan-laporan penting pada Organisasi Perangkat Daerah, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan pemberian opini BPK untuk Laporan Keuangan PEMDA.

Melihat fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang Informasi Akuntansi, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masalah di atas bisa terjadi, karena itu berdasarkan hasil riset dari peneliti terdahulu yaitu Aziz Ferdianti universitas PGRI Yogyakarta pada Tahun 2016 dengan judul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada SKPD Kab. Gunung Kidul, penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada OPD Kab. MBD.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "**Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya**".

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan TAM meyakini bahwa penggunaan Sistem Informasi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas individu atau organisasi, disamping itu penggunaan Sistem Informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunanya.

Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal : *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (di mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya (Davis, 1989).

Decision Usefulness Theory

Teori kegunaan informasi (*decision-usefulness theory*). Staubus (2000) dalam Kiswara (2011) menyatakan teori kegunaan keputusan (*decision-usefulness theory*) informasi akuntansi menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards (FASB)*, yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* yang berlaku di Amerika Serikat. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama lain yaitu *a theory of Accounting to investors*.

Kinerja

Kinerja mengandung arti tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam suatu perusahaan atau organisasi” (Payaman Simanjuntak, 2005:19). Kinerja juga mengandung arti suatu tingkatan keberhasilan yang dilihat dari kualitas dan kuantitas oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas nya sesuai tanggungjawab masing-masing. Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari pemakai sistem informasi dan kepuasan kerja (Mangkunegara, 2009:18).

Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (2008:22). Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi, informasi merupakan hasil daripengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Susanto, 2008:38). Akuntansi merupakan proses pengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun nonbisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi) (Setiawati dan Diana, 2011:14).

Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:11), akuntansi adalah “proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi”. Berdasarkan pengertian tersebut maka akuntansi merupakan suatu proses dari mulai indentifikasi, pengumpulan, pencatatan dan penyimpanan data mengenai informasi keuangan atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu maupun kelompok mengenai aktivitas atau peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2008:3) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem atau komponen fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Nugroho Widjajanto (2001:4) sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Partisipasi Pengguna

Partisipasi pengguna adalah keterlibatan atau keaktifan pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Variabel ini diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Darmawan Hendra, Yulita Setiawanta, dan Ira Septriana (2014) dan telah dimodifikasi oleh peneliti: partisipasi dalam pengembangan sistem, pendapat atau usulan dalam pengembangan sistem, pengaruh dalam pengembangan sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dan tukar menukar informasi.

Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Lubis (2014:4-5) dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang penting untuk menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak harus ada setiap tahap pengembangan sistem yaitu dari tahap perencanaan dan analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Manajemen

puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna.

Kemampuan Teknik Personal

Menurut Komara (2005) mengungkapkan bahwa kemampuan teknik dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apakah berupa kemampuan generalis atau spesialis. Kemampuan generalis berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya. Kemampuan spesialis meliputi teknik-teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer dan model sistem. Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut: memiliki kemampuan generalis, memiliki kemampuan spesialis, kemampuan aplikasi komputer, mampu mengantisipasi sistem dan mempunyai keahlian yang cukup.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Acep Komara (2005)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitiannya membuktikan keterlibatan pengguna dan dukungan Top management berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.
2	Rini Handayani (2007)	Analisis Faktor-faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik	Hasil penelitian membuktikan bahwa manajemen puncak, manajemen sistem informasi dan sistem informasi secara statistik berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Kepuasan pengguna dan budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi
3	Perbarini dan Juliarsa (2012)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diprosikan pada Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi. Kemampuan Teknik Personal memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diprosikan dengan Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi.
4	Galang Prabowo, dkk (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (studi kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)	Hasil penelitian ini adalah: Pertama, faktor keterlibatan pemakai tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kedua, faktor kemampuan teknik personal menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ketiga, faktor dukungan pimpinan bagian menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Keempat, program pendidikan dan pelatihan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

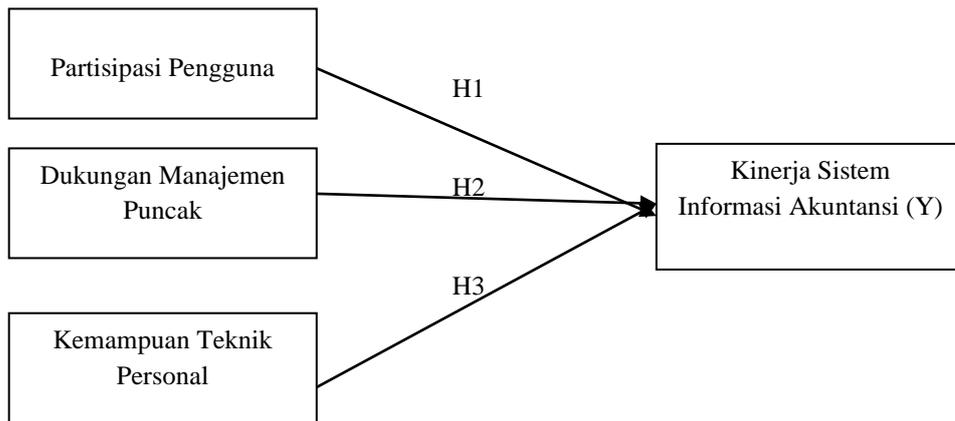
5	Putri Aryani Septianingrum (2014)	Pengaruh dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang)	Penelitian ini membuktikan Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan <i>Top Management</i> , Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
6	Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak yang memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sedangkan variabel partisipasi pemakai dan program pelatihan dan pendidikan pemakai dan kemampuan teknik personal tidak memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
7	Ajeng Rivaningrum. (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo	Hasil secara parsial menunjukkan bahwa, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap SIA. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
8	Aziz Ferdianti (2016/ 2017)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Gunungkidul	Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Namun secara simultan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi.
9	Adhitya Putra W (2017)	Analisis Persepsi Partisipasi Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di PT. PLN Persero Area Klaten.	adanya pengaruh positif antara persepsi partisipasi pemakai sistem dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Sumber : Data diolah

Model Penelitian

Skema

Model Penelitian



Sumber : Data diolah

Hipotesis Penelitian

Partisipasi Pengguna Sistem (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pengguna sistem sangat berkaitan erat dengan keberhasilan penerapan Sistem Informasi dalam sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan operasional sebuah sistem informasi menyangkut aspek manusia sebagai pihak yang mengoperasikannya. Melalui hubungan tersebut maka aspek manusia mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada sebuah sistem yang dioperasikannya. Maka timbal balik berupa masukan maupun solusi permasalahan dari sebuah sistem sangat berguna bagi pengembangan kinerja sistem informasi di dalam organisasi.

Bruwer (1984), Hirscheim (1985), Soegiharto (2001) dalam Acep Komara (2005), Perbarini dan Juliarsa (2012), Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014), Ajeng Rivaningrum (2015), Aziz Ferdianti (2016/ 2017), Adhitya Putra W (2017) membuktikan bahwa partisipasi pengguna secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, banyak penelitian yang membuktikan bahwa faktor individu atau perilaku pemakai sistem berpengaruh terhadap keberhasilan teknologi informasi karena tanggapan pengguna terhadap sistem sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan sistem tersebut.

Penelitian Rini Handayani (2007), Galang Prabowo dkk (2014), mendapatkan hasil yang berbeda dari beberapa penelitian diatas, hasil yang di dapat dibuktikan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Partisipasi pengguna sistem dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil uraian diatas diduga:

H1: Partisipasi pengguna sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan Manajemen Puncak (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan Top Management menurut Hashmi (2004) adalah merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dan tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Kemampuan pimpinan mendukung Aparatur Sipil Negara di dalam organisasi menjadi salah satu pendukung baiknya kinerja Sistem Informasi yang ada dalam Organisasi. Keterampilan dan kemampuan Pimpinan dalam memberikan motivasi dapat berpengaruh terhadap kepuasan Aparatur.

Menurut Komara (2005), Rini Handayani (2007), Perbarini dan Juliarsa (2012), Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014), Ajeng Rivaningrum (2015), Putri Aryani Septianingrum (2014), Adhitya Putra W (2017) membuktikan adanya pengaruh positif signifikan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Sedangkan hasil lain di dapat oleh Aziz Ferdianti (2016/ 2017) bahwa tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil uraian di atas diduga :

H2 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal Sistem dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Salah satu penyebab kegagalan sistem adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu kemampuan pengguna sistem dalam keterlibatannya dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi sangatlah penting.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, kemampuan teknik personal Sistem Informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil (pengguna) sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari *knowledge* (pengetahuan), *ability* (kemampuan), dan *skills* (keahlian/kemahiran).

Penelitian Putri Aryani Septianingrum (2014) juga membuktikan adanya pengaruh positif kemampuan personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil lain di dapat oleh peneliti-peneliti lainnya, Acep Komara (2005), Aziz Ferdianti (2016/ 2017), Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014) kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil uraian di atas diduga :

H3: Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang di buat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka, mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang di dominasi angka. Penelitian ini berlokasi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya dan waktu penelitian pada Bulan Juli Tahun 2020, selama minimal satu bulan sejak penyebaran kuesioner sampai pengumpulan kembali kuesioner yang disebar. Objek dari penelitian ini adalah tiga faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu Partisipasi Pengguna Sistem (X1), Dukungan Manajemen Puncak (X2), dan Kemampuan Teknik Personal (X3), sedangkan subjek dari penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara di Lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya.

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:131), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 28 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Lingkup Pemerintah Daerah Kab. MBD

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004:73). Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2004:78). Rumus purposive sampling pada penelitian ini adalah Non random sampling karena teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Sampel penelitian ini berjumlah Enam Puluh Satu (61) responden. sasaran pengisian kuesioner adalah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Operator Sistem Informasi Akuntansi di setiap Organisasi Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya.

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:213) data primer adalah data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pernyataan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilih jawaban yang sesuai dan dianggap benar oleh responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang telah disusun terstruktur dan mengacu pada variabel penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data yang akan digunakan untuk menganalisis masalah. Kuesioner dikirimkan langsung ke Instansi yang menjadi objek penelitian. Jumlah kuesioner yang disediakan peneliti sesuai dengan jumlah sampel yakni 61 (Enam puluh satu) eksampelar.

Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen : Partisipasi Pengguna (X1)	Ada keterkaitan antara keterlibatan pemakai terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Efektifitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna. (Susanto 2008:369)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam Pengembangan Sistem; 2. Pendapat atau usulan dalam pengembangan sistem; 3. Pengaruh dalam pengembangan sistem; 4. Partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi; 	Likert
Dukungan Manajemen Puncak (X2)	Menjelaskan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. (Soegiharto 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atasan mahir dalam menggunakan komputer; 2. Atasan memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan SI; 3. Atasan aktif terlibat dalam perencanaan 	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> 4. operasi SI; 4. memberikan apresiasi terhadap ide karyawan; 5. Atasan memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja SI; 6. melakukan evaluasi kinerja SIA secara berkala; dan 7. rating pemakaian SI. 	
Kemampuan Teknik Personal (X3)	Mengungkapkan bahwa kemampuan teknik dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apakah berupa kemampuan generalis atau spesialis. Kemampuan generalis berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya. Kemampuan spesialis meliputi teknik-teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer dan model sistem. (Komara 2005)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer (aplikasi sistem informasi akuntansi) 2. Memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. 3. Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. 	Likert
Variabel Dependen : Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Menyatakan bahwa kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem informasi merupakan dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kepuasan pengguna informasi menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sedangkan penggunaan sistem informasi menunjukkan frekuensi penggunaan dan kesediaan menggunakan sistem. Tolok ukur kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dinilai dengan menggunakan dua dimensi yaitu kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem informasi. (Acep Komara 2005 : 837)	<p>Dimensi kepuasan pengguna informasi dijabarkan atas 9 indikator dan dimensi penggunaan sistem dijabarkan atas 2 indikator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem membantu departemen berfungsi dengan baik. 2. Sistem penting dalam kesuksesan kinerja 3. Memberikan informasi yang dibutuhkan 4. Senang menggunakan sistem yang ada. 5. Mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien. 6. Memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi. 7. Tertarik untuk menggunakan sistem yang ada. 8. Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel. 9. Tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi. 10. Kesediaan pengguna untuk menjalankan sistem informasi 	Likert

		akuntansi	
--	--	-----------	--

Sumber : data diolah

Teknis Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010:21).

Uji Kualitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner sebagai suatu instrumen penelitian. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto, 2011:72). dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasinya lebih kecil dari nilai r tabel, maka pernyataan dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian dan Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghazali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan dapat menunjukkan hasil yang sama jika dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda pula. Uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* (α) yang dapat mengakomodasi adanya variasi skor dalam setiap butir soal.

Uji Asumsi Klasik

Dilakukan dengan tiga pengujian yaitu uji normalitas pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* dan *kolmogorov-smirnov* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal, Uji Heterokedastisitas Cara mendeteksi adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scstterplot* antara SRISED dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *distudentized*, Uji Multikolinearitas Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2011:105).

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh apakah ada pengaruh yang signifikan dari tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ dan Uji Parsial (Uji t) Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji t secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\dots}$$

$$\sqrt{1-r^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013:250)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini Jumlah kuesioner yang disebarakan berjumlah Enam Puluh Satu (61) Kuesioner pada 28 OPD Lingkup Kab. MBD dan semua kuesioner yang disebarakan kembali dengan baik.

Deskripsi responden penelitian adalah sbb :

bahwa dari 61 responden terdapat 44 Orang atau 72% dari total responden yang berjenis kelamin laki-laki, dan 17 Orang atau 28% berjenis kelamin perempuan. Responden yang berumur 20 - 30 tahun berjumlah 2 Orang atau 3%, 31 – 40 tahun sebanyak 24 Orang atau 39%, dan umur diatas 41 tahun sebanyak 35 Orang atau 58%. Jenjang pendidikan terakhir yang di miliki responden yaitu untuk pendidikan terakhir SMA/ SMK berjumlah 10 Orang dengan persentase 16%, Diploma (DIII) berjumlah 10 Orang dengan persentase 16%, Sarjana (S1) berjumlah 34 Orang persentasenya 56%, dan yang berpendidikan Pasca sarjana (S2) berjumlah 7 Orang dengan persentase 12%. Responden dengan lama masa kerja 5 – 10 Tahun berjumlah 23 Orang dengan persentase 38%, lama masa kerja 11 – 20 Tahun berjumlah 19 Orang deng persentase 31%, begitu juga dengan lama masa kerja diatas 20 Tahun berjumlah 19 Orang persentase 31%.

Hasil Uji Validitas

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)**

Nomor Pernyataan	Rhitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,685	Valid
Pernyataan 2	0,638	Valid
Pernyataan 3	0,562	Valid
Pernyataan 4	0,709	Valid
Pernyataan 5	0,786	Valid
Pernyataan 6	0,695	Valid
Pernyataan 7	0,595	Valid
Pernyataan 8	0,571	Valid
Pernyataan 9	0,581	Valid
Pernyataan 10	0,607	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X1
(Partisipasi Pengguna Sistem)**

Nomor Pernyataan	Rhitung	Keterangan
Pernyataan 11	0,855	Valid
Pernyataan 12	0,899	Valid
Pernyataan 13	0,886	Valid
Pernyataan 14	0,625	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X2
(Dukungan Manajemen Puncak)**

Nomor Pernyataan	Rhitung	Keterangan
Pernyataan 15	0,714	Valid
Pernyataan 16	0,695	Valid
Pernyataan 17	0,683	Valid
Pernyataan 18	0,693	Valid
Pernyataan 19	0,678	Valid
Pernyataan 20	0,686	Valid
Pernyataan 21	0,674	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel X3
(Kemampuan Teknik Personal)**

Nomor Pernyataan	Rhitung	Keterangan
Pernyataan 22	0,872	Valid
Pernyataan 23	0,906	Valid
Pernyataan 24	0,876	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel Hasil uji validitas di atas variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa keseluruhan rhitung > rtabel (0,254 pada tingkat signifikansi 0,05). Oleh karena itu, semua item pernyataan variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, uji validitas variabel partisipasi pengguna sistem menunjukkan bahwa keseluruhan rhitung > rtabel (0,254 pada tingkat signifikansi 0,05). Oleh karena itu, semua item pernyataan variabel X1 (Partisipasi Pengguna) adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, Dukungan Manajemen Puncak menunjukkan bahwa keseluruhan rhitung > rtabel (0,254 pada tingkat signifikansi 0,05). Oleh karena itu, semua item pernyataan variabel X2 (Dukungan Manajemen Puncak) adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, Kemampuan Teknik Personal menunjukkan bahwa keseluruhan rhitung > rtabel (0,254 pada tingkat signifikansi 0,05). Oleh karena itu, semua item pernyataan variabel X3 (Kemampuan Teknik Personal) adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cornbach Alpha*(α) dengan alat bantu program SPSS 23,0. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji reliabilitas pada setiap variabel penelitian.

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)
Reliability Statistic**

Cornbach's	
------------	--

Alpha	N of Items
.840	10

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1
(Partisipasi Pengguna)
Reliability Statistic**

Cornbach's Alpha	N of Items
.837	4

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2
(Dukungan Manajemen Puncak)
Reliability Statistic**

Cornbach's Alpha	N of Items
.810	7

Sumber : Data primer yang diolah

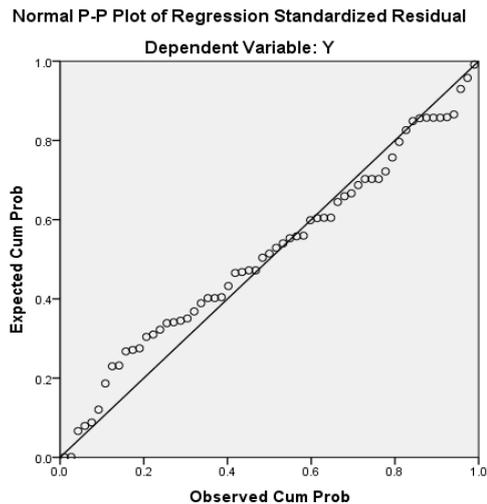
**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3
(Kemampuan Teknik Personal)
Reliability Statistic**

Cornbach's Alpha	N of Items
.854	3

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil reliabilitas variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai alpha sebesar 0,840 dan hasil tersebut melebihi 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini adalah reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, variabel Partisipasi Pengguna memperoleh nilai alpha sebesar 0,837 dan hasil tersebut melebihi 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa 4 item pernyataan variabel Partisipasi Pengguna dalam penelitian ini adalah reliabel atau konsisten, variabel Dukungan Manajemen Puncak memperoleh nilai alpha sebesar 0,810 dan hasil tersebut melebihi 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa 7 item pernyataan variabel Dukungan Manajemen Puncak dalam penelitian ini adalah reliabel atau konsisten, variabel Kemampuan Teknik Personal memperoleh nilai alpha sebesar 0,854 dan hasil tersebut melebihi 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa 3 item pernyataan variabel Kemampuan Teknik Personal dalam penelitian ini adalah reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

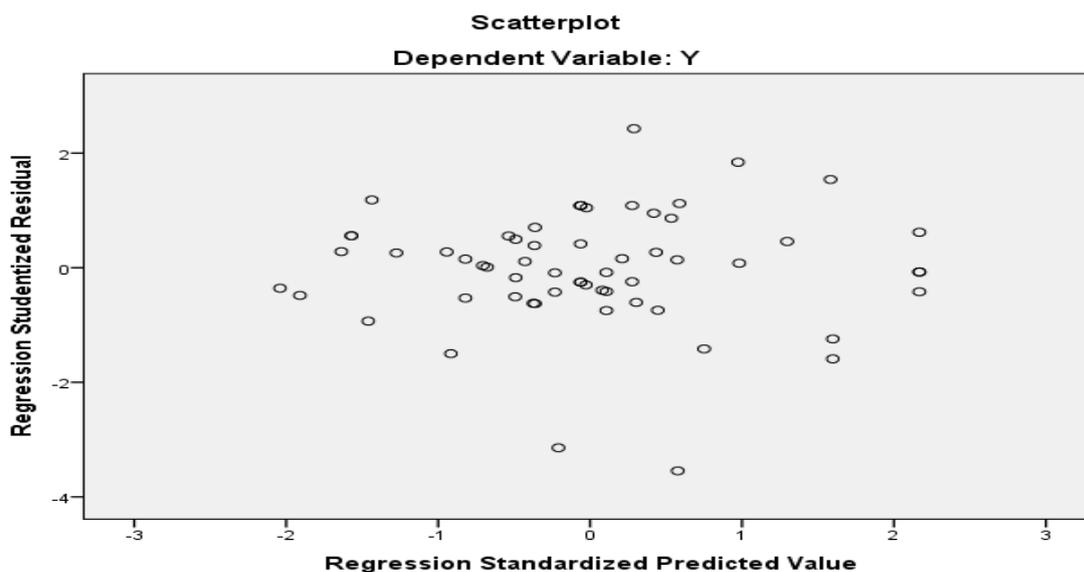
Hasil Uji Normalitas



Sumber: data diolah

Gambar hasil uji *Normal Probability Plots* dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : data diolah

dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar pada pola yang tidak jelas diatas dan dibawah sumbu Y, maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0,614	1,628
X2	0,475	2,105
X3	0,590	1,696

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil uji *multikolinearitas* antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Partisipasi Pengguna (X1) sebesar 1,628, Dukungan Manajemen Puncak (X2) sebesar 2,105, dan Kemampuan Teknik Personal (X3) sebesar 1,696. Selain itu, nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 yaitu pada variabel Partisipasi Pengguna sebesar 0,614, Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,475, dan Kemampuan Teknik Personal sebesar 0,590. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal tidak terjadi *multikolinearitas*.

Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linier Berganda)

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	t hitung	ttabel	Sig.	Ket.
1 (Constant)	14,918	3,787	3,939		0,000	
X1(Partisipasi Pengguna)	0,412	0,196	2,100	2,003	0,040	Berpengaruh
X2(Dukungan Manajemen Puncak)	0,491	0,187	2,629	2,003	0,011	Berpengaruh
X3(Kemampuan Teknik Personal)	0,457	0,277	1,648	2,003	0,105	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 14,918 + 0,412 X_1 + 0,491 X_2 + 0,457 X_3 + e$$

Persamaan Regresi Linier diatas dapat dijelaskan sbb :

1. Konstanta a sebesar 14,918
Artinya jika semua variabel bebas Partisipasi Pengguna (X1), Dukungan Manajemen Puncak (X2), dan Kemampuan Teknik Personal (X3) nilai nya adalah 0 maka variabel terikat Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) nilai nya sebesar 14,918.
2. Koefisien X1 terhadap Beta (Y) sebesar 0,412
Artinya jika Partisipasi Pengguna (X1) ditingkatkan sebesar 1 satuan maka, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,412, dengan asumsi tidak ada peningkatan nilai pada Dukungan Manajemen Puncak (X2) dan Kemampuan Teknik Personal (X3) atau tetap.
3. Koefisien X2 terhadap Beta (Y) sebesar 0,491

Artinya jika Dukungan Manajemen Puncak (X2) ditingkatkan sebesar 1 satuan maka, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,491, dengan asumsi tidak ada peningkatan nilai pada Partisipasi Pengguna (X1) dan Kemampuan Teknik Personal (X3) atau tetap.

4. Koefisien X3 terhadap Beta (Y) sebesar 0,457

Artinya jika Kemampuan Teknik Personal (X3) ditingkatkan sebesar 1 satuan maka, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,457, dengan asumsi tidak ada peningkatan nilai pada Partisipasi Pengguna (X1) dan Dukungan Manajemen Puncak (X2) atau nilainya tetap.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Maluku Barat Daya adalah sebagai berikut :

Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem memiliki nilai thitung sebesar $2,100 > t_{tabel} (2,003)$ dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$. Sehingga variabel Partisipasi Pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima (**H1 diterima**). Hasil uji ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu Partisipasi Pengguna sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil diatas membuktikan bahwa Partisipasi Pengguna sistem sangat berkaitan erat dengan keberhasilan penerapan Sistem Informasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kabupaten Maluku Barat Daya. Hal ini dikarenakan operasional sebuah sistem informasi menyangkut aspek manusia sebagai pihak yang mengoperasikannya. Melalui hubungan tersebut maka aspek manusia mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada sebuah sistem yang dioperasikannya dan dengan adanya partisipasi pengguna maka Sistem Informasi yang ada dapat dioperasikan dengan baik.

Hasil yang didapat dari penelitian pada Pemda lingkup Kab. MBD ini juga mendukung hasil penelitian dari peneliti terdahulu yaitu penelitian oleh Acep Komara (2005), Perbarini dan Juliarsa (2012), Ajeng Rivaningrum(2015), Aziz Ferdianti (2016), Adhitya Putra w (2017) yang membuktikan bahwa Partisipasi Pengguna Sistem secara partial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai thitung sebesar $2,629 > t_{tabel} (2,003)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Sehingga variabel Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima (**H2 diterima**). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dan kinerja ASN yang baik tercipta karena adanya Dukungan Manajemen Puncak yang partisipatif dalam memimpin, Kemahiran Pimpinan dalam mengoperasika sistem, serta hubungan yang positif antara pemimpin dan karyawan. Dengan adanya hubungan yang positif tersebut akan membuat kinerja sistem informasi akan jauh lebih baik.

Hasil didapat dari Pemda Lingkup Kab. MBD ini juga mendukung hasil penelitian dari peneliti terdahulu yaitu penelitian oleh Acep Komara (2005), Rini Handayani (2007), Perbarini dan Juliarsa (2012), Putri Aryani Septianingrum (2014), Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014), Ajeng Rivaningrum (2015), Adhitya Putra W (2017), yang membuktikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Kemampuan Teknik Personal memiliki nilai thitung sebesar $1,648 < t_{tabel} (2,003)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,105 > 0,05$. Sehingga variabel Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, yang berarti bahwa hipotesis ketiga ditolak (**H3 ditolak**). Hasil uji tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal itu terjadi karena Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kab. MBD sudah tersistem dengan baik dan cara pengoperasiannya mudah dan sederhana sehingga bisa dipelajari secara otodidak itu ada atau tidak adanya Kemampuan Teknik Personal dari ASN tidak mempengaruhi pengoperasian Sistem Informasi yang ada pada Pemda MBD jika Personal ASN yang ada memiliki rasa ingin tahu dan mempunyai niat untuk belajar dan memahami cara kerja Sistem yang ada.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian oleh Galang Prabowo, dkk (2014), Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014), Aziz Ferdianti (2016).

Tabel 13. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H1	Variabel Partisipasi Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA	2,100	H1 diterima H0 ditolak
H2	Variabel Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA	2,629	H2 diterima H0 ditolak
H3	Variabel Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA	1,648	H3 ditolak H0 diterima

Sumber: Data diolah

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial variabel Partisipasi Pengguna (X1), Dukungan Manajemen Puncak (X2), dan Kemampuan Teknik Personal (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), diperoleh bukti bahwa hanya variabel Partisipasi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dan hasil ini konsisten dengan hasil penelitian dari Aceh Komara (2005), Perbarini dan Juliarsa (2012), Ajeng Rivaningrum (2015), dan Aditya Putra W (2017). Sedangkan untuk variabel Kemampuan Teknik Personal tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dan hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Galang Prabowo, dkk (2014), Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014), Aziz Ferdianti (2016/2017).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi pihak Organisasi Pemerintah Daerah

Dari hasil penelitian secara parsial diperoleh kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, ini menunjukkan bahwa hampir di setiap OPD belum memadai SDM pemakai Sistem

Informasi Akuntansi yang handal dengan kemampuan teknik yang teruji dan baik, karena sebagian besar hanya berdasarkan pengalaman dan pembelajaran secara otodidak. Oleh karena itu program pendidikan dan Pelatihan sangat diperlukan untuk dapat menunjang keahlian dan kemampuan teknik yang sudah dimiliki oleh ASN, ditambah dengan suasana pandemi akibat virus corona yang mengharuskan sebagian besar kegiatan dan pertemuan-pertemuan penting lingkup Instansi baik pusat maupun Daerah semuanya “daring” untuk itu kemampuan Teknik Personal Sistem sangat dibutuhkan untuk kelancaran aktifitas perkantoran di masa-masa pandemi covid 19.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa dapat menggunakan metode wawancara, agar dapat diperoleh hasil yang tidak bias dan lebih akurat. Dan diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang juga penting dan peneliti selanjutnya dapat memperluas daerah penyebaran kuesioner sampai kepada kecamatan-kecamatan agar dapat diketahui juga kendala yang dihadapi Instansi yang jauh dari lingkup pusat Kabupaten Maluku Barat Daya (Tiakur).

- **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitiannya. Karena itu memungkinkan terjadinya bias. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan responden menjawab dengan tidak serius, Karena tidak mengetahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan atau tidak.

- **Implikasi Penelitian**

Implikasi lebih erat kaitannya dengan kajian ilmiah atau hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan implikasi penelitian adalah membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan hasil penelitian yang terbaru atau baru dilakukan melalui sebuah metode. Berikut adalah implikasi dari penelitian ini :

1. Bagi penulis memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya, selain itu penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam menerapkan dan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan keadaan riil di lapangan.
2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten Maluku Barat Daya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai masukan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi pada setiap OPD dan sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan tentang faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya Sistem Informasi Akuntansi.
3. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan khususnya Sistem Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfreda Aplonia Lau. 2004. " *Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating*". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 7, No. 1 Januari 2004 : 23-43.
- Ferdianti, Aziz. 2016/2017. Universitas PGRI Yogyakarta. " *Analisis Faktor -faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Gunung Kidul*".
- Goodhue and Thompson. 1995. " *Task–Technology Fit and Individual Performance*," MIS Quartely, June, pp 213 – 236.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2014. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Komara, Acep. 2005. " *Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*". Jurnal Maksi. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Vol. 6. No. 2. ISSN: 1412-6680.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Cetakan keempat. Salemba Empat. Jakarta
- Perbarini, dan Juliarsa. (2012). " *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara*".
- Prabowo, Galang. 2014. " *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)*".
- Putra, Aditya. (2017), *Analisis Persepsi Partisipasi Pemakai Sistem dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, SKRIPSI, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, PT. PLN Daerah Klaten.
- Rizki Kartika, Yuwansyah. 2014. " *Analisis Fakto-faktor yang mempengaruhi Kinerja SIA pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*".
- Rivaningrum, Ajeng dan Amir Mahmud. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang. Vol. 4 No. 2. ISSN: 2252-6765.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiawati, Lilis & Diana, Anastasia. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan)*. Penerbit ANDI. Yogyakarta

- Simanjuntak, Payaman J. (2005). *"Manajemen dan Evaluasi Kinerja"*. FE UI, Jakarta
- Soegiharto. 2001. *"Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System"*. Gajah Mada International Journal of Business (3-2), May, 2001, pp 177202.
- Sugiyono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
. (2013, 2014, & 2018). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Azhar. (2008). *"Sistem Informasi Akuntansi 1 Edisi 8, Stuktur Pengendalian Resiko Pengembangan"*. Lingga Jaya, Bandung
- Sutabri Tata. 2005. *"Sistem Informasi Manajemen"*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *"Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga"*. Jakarta

Lampiran 1.

KUESIONER

Kepada
Yth. Bapak/ Ibu Responden
di,-
Tempat

Perihal : Permohonon Pengisian Kuesioner Penelitian

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya untuk penyelesaian skripsi yang berjudul **"Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya"** dengan ini saya mengajukan sejumlah pernyataan kuesioner penelitian. Kuesioner ini berguna untuk membuktikan secara empiris persepsi/ tanggapan Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya, melalui tiga faktor penilaian yaitu Partisipasi pengguna sistem, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal. Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi apapun terkait jabatan Bapak/ Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak/ Ibu dalam membantu kelancaran penelitian ini, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Mahasiswa

Jena Elvana Ablelo
NIM. 2016 86 047

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :.....

NAMA INSTANSI :.....

JABATAN :.....

UMUR :.....Tahun

MASA KERJA :.....Bulan/ Tahun

Jenjang Pendidikan Terakhir (*Berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia*)

SMA/ Sederajat

Diploma (D3)

Sarjan S1

Pasca Sarjana

Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

II. DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

A. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berilah tanda centang (√) pada skala yang mencerminkan pernyataan/ pendapat Bapak/ Ibu

(STS= Sangat Tidak Setuju, TS= Tidak Setuju, R= Ragu-ragu, S= Setuju, dan SS= Sangat Setuju)

No	Indikator pernyataan	STS	TS	R	S	SS
<i>Kepuasan Pengguna</i>						
1	Sistem Informasi Akuntansi mampu membantu Instansi berfungsi dengan baik					
2	Sistem Informasi Akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja Instansi saya					
3	Sistem Informasi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Instansi saya					
4	Saya senang menggunakan Sistem Informasi yang ada					
5	Dengan Sistem Informasi Akuntansi yang ada Instansi Saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien					
6	Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi Instansi					
7	Sebagian Besar Aparatur Sipil Negara yang ada di Instansi Saya tertarik menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang ada					
8	Sistem Informasi Akuntansi telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan <i>reliabel</i> (handal)					
No	Indikator pernyataan	STS	TS	R	S	SS
<i>Pengguna Sistem Informasi</i>						
9	Tingginya tingkat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.					
10	Ketersediaan pengguna untuk menjalankan Sistem Informasi Akuntansi.					

B. Variabel Independen

Berilah tanda centang (√) pada skala yang mencerminkan pernyataan/ pendapat Bapak/ Ibu.

(STS= Sangat Tidak Setuju, TS= Tidak Setuju, R= Ragu-ragu, S= Setuju, dan SS= Sangat Setuju)

No	Indikator Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
<i>Partisipasi Pengguna</i>						
11	Saya turut berpartisipasi dalam pengembangan Sistem Informasi					
12	Saya turut serta memberikan pendapat atau usulan dalam pengembangan Sistem Informasi					
13	Saya memiliki pengaruh dalam pengembangan Sistem Informasi					
14	Keterlibatan pengguna sangat penting dalam proses pengembangan Sistem Informasi					
No	Indikator Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
<i>Dukungan Manajemen Puncak</i>						
15	Atasan Mahir dalam menggunakan komputer					
16	Atasan memiliki harapan yang tinggi terhadap pengembangan Sistem Informasi					
17	Atasan aktif terlibat dalam perencanaan operasi Sistem Informasi					
18	Atasan memberikan apresiasi terhadap ide Pegawai					
19	Atasan memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja Sistem Informasi					
20	Atasan melakukan evaluasi kinerja Sistem Informasi secara berkala					
21	Atasan senang akan rating pemakain SI					

No	Indikator Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
<i>Kemampuan Teknik Personal</i>						
22	Saya mahir dalam mengoperasikan program-program komputer (aplikasi sistem informasi akuntansi)					

23	Saya memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.					
24	Saya memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.					

**Terima Kasih untuk Partisipasi Bapak/ Ibu yang telah membantu penyelesaian penelitian ini dengan mengisi kuesioner, jawaban Bapak/ Ibu merupakan perwujudan dari Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang ada di OPD Kab. Maluku, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bpk/Ibu dapat menjawab dengan benar dan jujur.*

KALWEDO !!!